

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis literature dengan pendekatan *Evidence Based Nursing* pada ketujuh atikel yang didapatkan dari empat database yaitu *Google Schollar, Pubmed, Research Gate* dan *Proquest*. Usia diatas 60 tahun, serta penyakit komorbid hipertensi dan diabetes rentang mengalami COVID-19 dikarenakan oleh fungsi imun yang menurun akibat proses penuaan dan proses penyakit.

Pemberian terapi tambahan menggunakan vitamin C melalui intravena dalam mengobati pasien COVID-19 dengan gejala yang berat cukup efektif untuk meningkat kualitas hidup pasien, mempercepat lama perawatan dirumah sakit, meningkatkan nilai PaO<sub>2</sub>/FiO<sub>2</sub>, menurunkan nilai CRP, D-dimer dan Ferittin dan mengurangi angka kematian akibat COVID-19.

Tanda-tanda vital harus diperhatikan setelah pemberian terapi tambahan vitamin C. Cek darah dilakukan secara rutin untuk mengetahui pengaruh dan komplikasi saat pemberian terapi tambahan vitamin C melalui intravena.

Terapi pemberian vitamin C diberikan melalui intravena bisa secara drip maupun bolus. Vitamin C merupakan terapi tambahan dalam mengobati COVID-19. Pasien juga diberikan pengobatan standar COVID-19 sesuai dengan tatalaksana yang ada.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk melakukan penelitian mengenai pemberian vitamin C melalui intravena untuk pasien COVID-19 dengan gejala yang berat, serta untuk menambah wawasan baik untuk peneliti maupun pembaca.

## **2. Bagi Institusi Keperawatan**

Diharapkan pembahasan dari literature dengan pendekatan *Evidence Based Nursing* (EBN) ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi pengembangan intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya bagi pasien COVID-19 dengan gejala yang berat .